Bangkitkan UMKM, Kemendag Dukung Perkembangan Perdagangan Digital

Tanggal	: Kamis , 11 Maret 2021
Media	: Akurat.co
Halaman	: -
Wartawan	: Sulthony Hasanuddin
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Ivan Fithriyanto *(Direktur Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Kemendag)*
Rubrik	: News
Topik	:

Bangkitkan UMKM, Kemendag Dukung Perkembangan Perdagangan Digital

Sulthony Hasanuddin | Kamis, 11 Maret 2021 12:30 WIB



Ilustrasi perdagangan digital (e-commerce) | AKURAT.CO

AKURAT.CO, Direktur Pengawasan Barang Beredar dan Jasa, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Ivan Fithriyanto mendukung dan akan mengembangkan perdagangan digital nasional, utamanya jika melibatkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Kemendag harus mengembangkan pasar produk nasional. Kementerian berkali-kali memberikan kebijakan, memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM karena mereka adalah salah satu motor penggerak perekonomian sehingga harus didukung dengan memberikan akses seluas-luasnya," ujar Ivan dalam jumpa pers, Rabu (10/03/2021).

Ivan mengatakan sejak pandemi 2020 telah terjadi pergeseran transaksi dari offline ke online. Bank Indonesia mencatat bahwa pada 2020 transaksi e-commerce mencapai 253 triliun naik dibandingkan 2019 yang sebesar 204,5 triliun.

Baca Juga:
Deretan Produk Sebagai Peluang Bisnis Baru Di Masa Pandemi
Bangga Buatan Indonesia, Sandal X-Time Curi Perhatian
Danone Specialized Nutrition Gelar Program Damping Di Masa Pandemi

Tahun ini pun diperkirakan pertumbuhannya akan meningkat sebanyak 33 persen. Dengan penyumbang produk domestik bruto (PDB) yang tinggi, maka konsumen di ranah digital harus dijaga.

"Kenapa harus dijaga? Karena dalam arahan Pak Presiden kepada kami dalam raker, bahwa konsumen Indonesia yang berjumlah 270 juta itu memiliki peran penting dalam perekonomian kita,"

Dalam upaya menjaga para konsumen Kemendag berkomitmen untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha bisnis, beriringan dengan edukasi untuk memenuhi perlindungan konsumen yang telah ditetapkan.

Tak hanya itu, Kemendag juga akan menggalakkan perdagangan daring di pasar rakyat sebagai upaya digitalisasi perdagangan.

"Itu salah satu upaya kita agar digitalisasi perdagangan yang harus dikedepankan. Yang harus kita tingkatkan sekarang adalah bagaimana barang-barang yang ada di marketplace sesuai ketentuan," ujar Ivan.

Selain UMKM, Kemendag saat ini juga menggenjot digitalisasi di ranah pasar rakyat. "Ini juga salah satu upaya yang kita lakukan, kita genjot juga agar pasar online bisa melakukan penjualan seperti di marketplace."[]